

## ABSTRAK

### ***PUBLIC PRIVATE PARTNERSHIP* DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR JALAN DI PROVINSI LAMPUNG (Studi pada Program BERKIBAR)**

Oleh  
**REALITA UTAMA**

Pembangunan infrastruktur jalan memiliki peran penting dalam meningkatkan konektivitas wilayah, pertumbuhan ekonomi daerah, dan efisiensi logistik. Namun, keterbatasan kapasitas fiskal sering menjadi kendala utama pemerintah daerah dalam menangani kebutuhan infrastruktur secara optimal. Penelitian ini mengkaji model kerja sama Public Private Partnership (PPP) non-komersial berbasis *co-financing dan resource sharing* yang diterapkan dalam Program Bersama Kita Benahi Jalan Rusak (BERKIBAR) di Provinsi Lampung. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis efektivitas model kolaborasi tersebut, mengkaji kontribusi sektor swasta dalam mendukung tata kelola dan pelaksanaan program, serta mengidentifikasi kendala utama yang memengaruhi kinerjanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif pendekatan studi kasus melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan unsur pemerintah daerah dan mitra swasta. Analisis data dilakukan dengan mengacu pada dimensi keberhasilan PPP menurut Yescombe dan Farquharson, prinsip *good governance*, serta kerangka manajemen risiko yang mencakup aspek teknis, finansial, dan kelembagaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program BERKIBAR mampu mempercepat penanganan jalan rusak melalui skema PPP non-komersial tanpa penerapan pungutan kepada pengguna jalan. Kontribusi swasta tidak hanya bersifat finansial, tetapi juga berupa penyediaan material, peralatan, dan dukungan teknis. Namun demikian, tantangan masih ditemukan pada lemahnya sistem monitoring berbasis indikator kinerja, keterbatasan kapasitas kelembagaan, serta keberlanjutan kontribusi swasta.

**Kata kunci:** *Public Private Partnership*, PPP non-komersial, *co-financing*, *resource sharing*, infrastruktur jalan, Provinsi Lampung.

## **ABSTRACT**

### **PUBLIC–PRIVATE PARTNERSHIP IN ROAD INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT IN LAMPUNG PROVINCE**

*(A Study of the BERKIBAR Program)*

**By  
REALITA UTAMA**

Road infrastructure development plays a crucial role in enhancing regional connectivity, local economic growth, and logistics efficiency. However, fiscal capacity limitations often pose a major constraint for local governments in addressing infrastructure needs optimally. This study examines a non-commercial Public-Private Partnership (PPP) model based on co-financing and resource sharing, implemented in the Bersama Kita Benahi Jalan Rusak (BERKIBAR) Program in Lampung Province. The aim of this research is to analyze the effectiveness of this collaborative model, examine the contribution of the private sector in supporting program governance and implementation, and identify the main challenges affecting its performance. This study employs a qualitative case study approach through in-depth interviews, observations, and documentation involving local government actors and private partners. Data analysis refers to the PPP success dimensions proposed by Yescombe and Farquharson, principles of good governance, and a risk management framework encompassing technical, financial, and institutional aspects. The results indicate that the BERKIBAR Program is able to accelerate the repair of damaged roads through a non-commercial PPP scheme without imposing charges on road users. The private sector's contributions are not only financial but also include the provision of materials, equipment, and technical support. Nevertheless, challenges remain in the form of weak performance indicator-based monitoring systems, limited institutional capacity, and the sustainability of private sector contributions.

**Keywords:** Public-Private Partnership, non-commercial PPP, co-financing, resource sharing, road infrastructure, Lampung Province.